

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kacang tanah merupakan bahan baku dasar dalam pembuatan bumbu dari masakan khas tradisional Indonesia, seperti sate madura, ketoprak cirebon, gado-gado betawi, siomay bandung, pecel madiun, dan masih banyak lagi masakan khas Indonesia yang menggunakan bumbu kacang tanah sebagai bahan pokok utamanya.

Seiring perkembangan teknologi yang sudah ada saat ini, banyak pedagang kaki lima tersebut menggunakan alat bantuan yaitu mesin penggilingan kacang tanah. Bahkan dengan banyaknya populasi pedagang kaki lima, membuat beberapa pelaku usaha menemukan ide untuk menjual bumbu kacang tanah yang sudah halus untuk para pelaku UMKM seperti pelaku usaha batagor pinggir jalan, siomay keliling dan tukang cilok kantin untuk mempermudah pekerjaan mereka. Karena tidak sedikit yang tidak mampu untuk membeli mesin tersebut karena harganya yang mahal. Oleh karena itu, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian RI mencatat penyediaan, penggunaan dan ketersediaan untuk konsumsi kacang tanah dengan kulit di Indonesia, 2016-2020 sebagai berikut:

Uraian / Items	Tahun / Year					Rata-rata Pertumbuhan/ Average Growth 2016 - 2020 (%)
	2016	2017	2018	2019*)	2020**)	
A. Penyediaan / Supply (000 Ton)	1,001	869	802	737	721	-7.79
1. Produksi / Production	-	-	-	-	-	-
- Masukan / Input	952	849	790	725	715	-6.83
- Keluaran / Output	52	23	14	15	8	-34.67
2. Impor / Import	3	2	2	2	2	-8.04
3. Ekspor / Export	-	-	-	-	-	-
4. Perubahan Stok / Change in stock	-	-	-	-	-	-
B. Penggunaan / Utilization (000 ton)	1,001	942	802	737	721	-7.76
1. Pakan / Feed	-	-	-	-	-	-
2. Bibit / Seed	-	-	-	-	-	-
3. Diolah untuk / Manufactured for:	-	-	-	-	-	-
- Makanan / Food	951	826	762	700	685	-7.79
- Bukan makanan / Non food	-	73	-	-	-	-
4. Tercecer / Waste	50	43	40	37	36	-7.79
5. Bahan Makanan / Food	-	-	-	-	-	-
C. Ketersediaan per kapita/ Per Capita availability (Kg/kapita/tahun) / (kg/capita/year)	-	-	-	-	-	-

Sumber : Neraca Bahan Makanan, BKP Kementan

Source : Food Balance Sheets, BKP-Ministry of Agriculture

Keterangan : *) Angka Sementara **) Angka Sangat Sementara

Note : *) Preliminary Figures **) Very Preliminary Figures

Gambar 1.1 : Statistik Konsumsi Pangan 2020
Sumber: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian RI

Melihat data statistik diatas sangat membuat yakin para pelaku usaha komoditas kacang tanah optimis bahwa produksi konsumsi kacang tanah di Indonesia akan kembali tumbuh diangka sebelum pandemi *covid-19* karena populasi rakyat Indonesia yang sangat banyak. Bumbu Kacang Teh Yeni hadir untuk turut ikut berkontribusi meramaikan pasar komoditas pertanian khususnya kacang tanah. Dengan menyediakan bumbu kacang tanah halus siap saji yang telah melewati proses penggorengan terlebih dahulu lalu digiling dengan sedikit cabai merah dan bawang putih untuk pelaku pedagang kaki lima siomay, gado-gado, ketoprak, batagor, sate, cilok hingga warung gorengan di kantin sekolah untuk dibuat sambal kacangnya. Usaha bumbu kacang tanah ini merupakan usaha generasi ke dua yang diturunkan oleh ayahnya yang didirikan sejak pertengahan tahun 2017 yang bertempat di Kp. Pete Cina, RT 02 RW 03, Desa Sukaraja, Kecamatan Tambelang, Kabupaten Bekasi, Kode Pos 17620.

Perkembangan teknologi dan digital yang masif terjadi saat ini, membuat pelaku usaha tidak hanya terbantu dengan adanya alat-alat mesin agar operasional usaha menjadi lebih efisien tenaga kerja, hemat dan cepat. Tetapi juga digitalisasi usaha yang membuat segmentasi pasar lebih luas. Dengan adanya *e-commerce*, membuat usaha Bumbu Kacang Teh Yeni ini harus menciptakan strategi pengembangan bisnis dengan menggunakan segmentasi-segmentasi usaha yang lebih terarah.

Business model canvas (BMC), merupakan salah satu model bisnis yang tepat untuk digunakan. Dengan menggunakan *business model canvas* pelaku usaha secara menyeluruh dapat menggambarkan mulai dari *Customer Segments* (Segmen Pelanggan), *Value Propositions* (proposisi nilai), *Channel* (Saluran), *Customer Relationships* (Hubungan Pelanggan), *Revenue Streams* (Arus Pendapatan), *Key Resources* (Sumber Daya Utama), *Key Activities* (Aktivitas Kunci), *Key Partnerships* (Kemitran Utama) dan *Cost Structure* (Struktur Biaya). Pada cara penelitian ini, *business model canvas* juga di *support* dengan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT) identifikasi keadaan lingkungan internal maupun external.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Pendekatan *Business Model Canvas* Pada Usaha Bumbu Kacang Tanah Teh Yeni di Kab. Bekasi.**

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa dari masalah yang ada, dapat di identifikasikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Banyaknya kompetitor yang masuk sehingga menuntut para pelaku usaha untuk lebih kompetitif dalam menentukan strategi.
2. Rendahnya kepercayaan calon pembeli terhadap kualitas barang yang akan dibeli.
3. Kurangnya tingkat kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan.
4. Kurangnya inovasi dan promosi yang dilakukan oleh Bumbu Kacang Teh Yeni.

1.3. Batasan Masalah

Hasil dari identifikasi masalah di Bumbu Kacang Teh Yeni bahwa permasalahan yang ada di sana cukup banyak. Guna mencegah melebarnya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalah lebih tepat sasaran. Oleh karena itu penulis membatasi penelitian hanya pada pendekatan *business model canvas* didalam strategi pengembangan bisnis pada Bumbu Kacang Teh Yeni.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran Bumbu Kacang Teh Yeni dalam menciptakan strategi usaha dengan pendekatan *business model canvas*?
2. Strategi penunjang apa saja yang bisa digunakan usaha Bumbu Kacang Teh Yeni?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui model bisnis Bumbu Kacang Teh Yeni jika dilihat dengan pendekatan *business model canvas*.
2. Untuk mengetahui strategi alternatif untuk Bumbu Kacang Teh Yeni.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Dapat digunakan sebagai tuntunan dalam pemetaan bisnis dan informasi yang bermanfaat untuk dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan strategi oleh para pelaku bisnis khususnya yang ada kaitannya dengan produk komoditas maupun oleh pemilik usaha Bumbu Kacang Teh Yeni.
2. Diharapkan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengembangan bisnis dengan pendekatan *business model canvas* khususnya bagi penulis.
3. Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu manajemen strategi dan melengkapi kajian-kajian teori yang telah ada yang berkaitan dengan pengembangan bisnis.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang terdapat dalam laporan skripsi ini dikelompokkan ke dalam beberapa subbab dengan sistematika penyampaian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memperkenalkan latar belakang penelitian, mengidentifikasi masalah yang akan dipecahkan, menetapkan batasan masalah, merumuskan pertanyaan penelitian, serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Selain itu, juga dijelaskan sistematika penulisan yang akan diikuti dalam laporan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat teori yang mencakup pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku terkait dengan penyusunan laporan skripsi. Selain itu, juga mencakup literatur-literatur yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan memahami kerangka teoritis ini, pembaca akan lebih siap untuk memahami konteks penelitian secara lebih mendalam.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang alur tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, temuan penelitian, dan analisis mendalam mengenai berbagai fenomena yang ditemukan selama penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan mendetail tentang data yang telah dikumpulkan serta implikasinya.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini menyajikan kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memberikan saran yang berisi rekomendasi dan masukan yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang berbagai sumber buku, jurnal dan rujukan yang secara sah dapat digunakan dalam menyusun penelitian ini.